

***AD-DAKHĪL WA AL-ASHĪL* DALAM KISAH ASHĀBUL KAHFI**
Studi Komparatif Tafsir *Durr Al-Mansūr* Karya As-Suyūṭi (w. 991 H) dan
Tafsir *Al-Qur'an Al-'Azīm* karya Ibnu Kašīr (w. 774 H)

SKRIPSI

Diajukan kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Siti Fatimah
NIM: 2021.09.0046

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR'AN AL-HIKAM DEPOK
2025 M / 1446 H

AD-DAKHĪL WA AL-ASHĪL DALAM KISAH ASHĀBUL KAHFI
Studi Komparatif Tafsir *Durr Al-Mansūr* Karya As-Suyūṭi (w. 991 H) dan
Tafsir *Al-Qur'an Al-'Azīm* karya Ibnu Kaṣīr (w. 774 H)

SKRIPSI

Oleh:

Siti Fatimah
NIM: 2021.09.0046

Telah disetujui:
Tanggal: 27 Mei 2025

Oleh:

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

Hamzah, M.A

Suladi, M.Ag

SKRIPSI

Oleh:

Siti Fatimah
NIM: 2021.09.0046

Diajukan kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tanggal: 21 Juni 2025

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Pertama

Penguji Kedua

Adib Minanul Cholik, M.A

Syaifullah, M.Ag

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

Hamzah, M.A

Suladi, M.Ag

Mengetahui,
Ketua STKQ Al-Hikam Depok

Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillāhirrahmānirrahīm.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Fatimah

NIM : 2021.09.0046

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Jl. Poros-Pomalaa, No. 41, Dusun II, Kel. Huko-huko,
Kec. Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Depok, 27 Mei 2025

Penulis

Siti Fatimah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U987, tanggal 22 Januari 1988 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
صد	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
—َ	Fathah	A	A
—ِ	Kasrah	I	I

ـَ	Ḍammah	U	U
----	--------	---	---

Contoh: كَتَبَ – *kataba*

يَكْتُبُ – *yaktubu*

سُئِلَ – *su'ilai*

ذُكِرَ – *zukira*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ـِـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِـو	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh: كَيْفَ – *kaifa*

هَوَّلَ – *hauła*

C. Vokal Panjang

Vokal panjang atau maddah yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـَـا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـِـي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ـِـو	Ḍammah dan waw	ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ – *qāla*

يَقُولُ – *yaqūlu*

قِيلَ – *qīla*

D. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk *ta' marbuṭah* ada dua:

1. Ta' marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan Ḍammah. transliterasinya adalah (t).

2. Ta' Marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Contoh: *طَلْحَةَ* - *ṭalḥah*

3. Kalau pada kata yang terahir dengan *ta' marbuṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbuṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: *رَوْضَةُ الْجَنَّةِ* - *rauḍah al-jannah*

E. Syaddah/Tasydid

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasinya ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *رَبَّنَا* - *rabbana*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال” dalam transliterasi ini kata sandang tersebut ditampakkan jika diikuti oleh huruf *qamariyah*. Sedangkan jika diikuti huruf *syamsiyah* maka “ال” berubah sesuai huruf syamsiyah tersebut.

Contoh “ال” *qamariyah* : *الْبَدِيعُ* - *al-badi'u*

Contoh “ال” *syamsiyah* : *الرَّجُلُ* - *ar-rajulu*

G. Huruf Kapital

Dinyatakan di depan hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri

tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa mā Muhammadun illā rasūl*

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun huruf di tulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

1. Kosakata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, seperti Al-Qur'an dan lain sebagainya.
2. Judul buku atau nama pengarang yang menggunakan kata Arab tetapi sudah dilatinkan oleh penerbit.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab tetapi berasal dari Indonesia.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah swt. atas limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurah atas manusia paling mulia, juru bicara Al-Qur'an, Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya di segenap ruang dan masa.

Ungkapan syukur dan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang selalu membantu, mendukung dan memotivasi penulis sehingga selama proses penulisan karya tulis ini dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu penulis samapaikan *jazākumullāh aḥsana al-jazā'*, semoga kelak Allah lah yang Maha Pemurah yang memberikan balasan atas segala kebaikan yang diberikan, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), Pendiri Pesantren Al-Hikam Malang dan Depok, yang menjadi *wasilah* penulis dapat melanjutkan pendidikan sekolah tinggi. Meskipun tidak berjumpa secara langsung dengan beliau, semoga penulis tetap dianggap sebagai santrinya serta dapat meneruskan perjuangannya.
2. Bapak Prof. H. Arif Zamhari, Ph.D, dan KH. Muhammad Yusron Shidqi, MA., selaku kepala yayasan dan pengasuh Pesantren Al-Hikam Depok, yang selalu memberikan arahan dan motivasi serta berbagai pelajaran yang sangat berharga, sehingga penulis dapat terus berkembang dan menyelesaikan pendidikan di sekolah tinggi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan keridhaan, keistiqamahan, kesehatan, serta keberkahan kepada beliau beserta seluruh keluarga *ndalem*.
3. Bapak Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I, selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok, yang selalu memberi penulis wejangan dan nasihat-nasihat yang penuh hikmah. Semoga Allah senantiasa limpahkan rahmat dan keberkahan untuknya.
4. Bapak Hamzah M.A Pembimbing Pertama penulis dan bapak Suladi M.Ag selaku pembimbing Kedua yang telah mengarahkan penulis agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik. Semoga Allah balas dengan kehidupan yang berkah dan kelapangan.
5. Seluruh Asatiz Pesantren Al-Hikam dan Dosen STKQ Al-Hikam Depok yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 penulis di Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini. Semoga Allah balas sebaik-baiknya.

6. Kedua orang tua penulis yang tercinta bapak Nurmadi dan ibu Musdalifa yang telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih atas kasih sayang yang tidak pernah putus, doa yang tiada henti, serta dukungan moral dan material yang tak ternilai selama masa studi hingga proses akhir ini. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari kebaikan, serta menjadi bentuk kecil dari rasa terima kasih penulis atas segala jerih payah yang telah diberikan.
7. Seluruh teman-teman Mahasantri STKQ Al-Hikam Depok, alumni, dan segenap keluarga besar Pesantren Al-Hikam Depok yang telah kebersamai penulis selama melangsungkan hidup di pesantren tercinta ini. Semoga Allah memberikan kelancaran dalam belajar dan mengejar impian serta cita-cita.
8. Seluruh teman-teman angkatan 11 yang telah menjadi sahabat, rekan diskusi, serta teman berbagai tawa dan air mata selama masa studi ini. Di kala susah kita saling menguatkan, di kala senang kita merayakannya bersama. Semoga semua kerja keras dan kebersamaan kita menjadi kenangan indah dan terus hidup dalam ingatan, dan semoga kesuksesan akan selalu menyertai setiap langkah kita ke depan.

Demikian, semoga Allah membalas jasa dan kebaikan semua pihak yang telah terlibat, mendukung, memotivasi serta mendoakan sehingga penulisan skripsi ini berhasil dirilis. Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya, saran dan kritik sangat dibutuhkan demi membenahi dan melengkapi kekurangan tersebut. Terima kasih.

Depok, 27 Mei 2025

Penulis

Siti Fatimah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Pustaka.....	10
H. Metodologi Penelitian.....	13
I. Sistematika Penulisan	18
BAB II	20
DISKURSUS TEORI <i>AD-DAKHĪL WA AL-AŞĪL</i>.....	20
A. Konsep <i>Ad-Dakhīl wa Al-Aşīl</i>	20
B. Sejarah <i>Ad-Dakhīl wa Al-Aşīl</i>	26
C. Klasifikasi <i>Ad-Dakhīl wa Al-Aşīl</i>	30
D. Faktor Munculnya <i>Ad-Dakhīl wa Al-Aşīl</i>	32
E. Prosedur Kritik <i>Ad-Dakhīl wa Al-Aşīl</i> (infiltrasi)	34
F. <i>Ad-Dakhīl wa Al-Aşīl</i> dalam Kisah <i>Aşḥābul Kahf</i> versi Islam dan Kristen	39
BAB III.....	49
BIOGRAFI IBNU KAŞĪR DAN AS-SUYŪṬĪ.....	49

A. Sekilas Tentang Ibnu Kaṣīr	49
1. Biografi Ibnu Kaṣīr	49
2. Profil Kitab <i>Tafsir Al-Qur'an Al-'Azīm</i>	54
3. Metode dan Corak Penafsiran	56
4. Sistematika Penafsiran	59
5. Metode Penafsiran Ayat-ayat Kisah	60
B. Sekilas Tentang As-Suyūṭi.....	62
1. Biografi As-Suyūṭi	62
2. Profil Kitab tafsir <i>Durr al-Manṣūr fi al-tafsir bi al-Ma'sūr</i>	65
3. Metode dan Corak Penafsiran	66
4. Sistematika Penafsiran	67
5. Metode Penafsiran Ayat-ayat Kisah	67
BAB IV.....	70
ANALISIS PENAFSIRAN IBNU KAṢĪR DAN AS-SUYŪṬI TENTANG KISAH AṢḤĀBUL KAHF	70
A. Penafsiran QS. Al-Kahfi [18]: Ayat 9-12: Permulaan Kisah <i>Aṣḥābul Kahf</i>	70
B. Penafsiran QS. Al-Kahfi [18]: Ayat 13-16: Latar Belakang Mereka Masuk Gua.....	83
C. Penafsiran QS. Al-Kahfi [18]: Ayat 17-18: Keadaan di Dalam Gua dan Perlindungan Ilahi	89
D. Penafsiran QS. Al-Kahfi [18]: Ayat 19-20: Suasana Mereka Ketika Bangun dari Tidur	97
E. Penafsiran QS. Al-Kahfi [18]: Ayat 21-22: Perdebatan dan Sikap Penduduk Kota yang Memperselisihkan Jumlah Mereka.....	99
F. Penafsiran QS. Al-Kahfi [18]: Ayat 23-24: Etika Bertutur dan Adab Menyardarkan Rencana Kepada Allah dengan Berucap <i>Insyā Allah</i>	107
G. Penafsiran QS. Al-Kahfi [18]: Ayat 25-26: Lama Waktu Tidur <i>Aṣḥābul Kahf</i>	110
BAB V	117
PENUTUP	117
A. Kesimpulan.....	117

B. Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA	121
DAFTAR TABEL.....	126
HASIL TURNITIN.....	127

ABSTRAK

Penelitian ini membahas konsep *ad-Dakhīl wa al-Aṣīl* dalam kisah *Aṣḥābul Kahf* yang terdapat dalam Surah Al-Kahf ayat 9-26. Penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan riwayat-riwayat yang tidak sahih atau tidak dapat dipertanggungjawabkan telah memberi dampak terhadap pemahaman umat terhadap kisah tersebut. Melalui analisis terhadap dua kitab tafsir klasik, ditemukan bahwa penafsiran terhadap *Aṣḥābul Kahf* perlu dikaji ulang secara kritis agar tidak terjebak pada penyisipan informasi yang tidak otentik.

Dari hasil analisis, ditemukan bahwa As-Suyūṭi dalam *Tafsīr Durr al-Mansūr* mencantumkan beragam riwayat, baik sahih maupun lemah, tanpa seleksi kritis. Sementara itu, Ibnu Kaṣīr dalam *Tafsīr Al-Qur'ān al-'Aẓīm* lebih ketat dalam menyaring riwayat, menolak hadis palsu, dan berupaya mengedepankan validitas sumber. Bentuk *ad-Dakhīl* yang dominan adalah *ad-Dakhīl an-Naqli*, seperti hadis mursal, mauquf, dan *isrāīliyyāt*, sedangkan *al-Aṣīl* ditandai dengan keterpautan kuat pada riwayat sahih dan pendapat sahabat.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang membahas *ad-Dakhīl* secara umum atau dalam konteks tafsir tertentu, studi ini memiliki kekhasan pada fokus kajiannya: kisah *Aṣḥābul Kahf* dalam dua tafsir *bi al-Ma'sūr* klasik. Selain itu, pendekatan komparatif terhadap metode seleksi riwayat oleh kedua mufasir belum banyak dijumpai dalam penelitian sebelumnya, sehingga memberikan kontribusi baru dalam wacana kritik tafsir.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka (*library research*). Data dianalisis menggunakan metode deskriptif-komparatif, dengan objek formal berupa konsep *ad-Dakhīl wa al-Aṣīl* dan objek material berupa penafsiran *Aṣḥābul Kahf* dalam kedua kitab tafsir. Proses analisis dilakukan melalui telaah mendalam terhadap sumber primer dan didukung oleh referensi sekunder yang relevan.

Kata Kunci: *Ad-Dakhīl, Al-Aṣīl, Aṣḥābul Kahf, Tafsir, Komparatif.*